

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Ketertarikan akan desa budaya Lingga yang kaya akan peninggalan-peninggalan budaya Karo memprakarsai pembangunan Museum Karo Lingga maka didirikan suatu yayasan, yakni yayasan Museum Karo Lingga. Museum ini dibangun pada tahun 1977 oleh G.H. Mantik selaku Pangkowlham Kodam II Bukit Barisan.
2. Dalam upaya menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya Karo pihak pengelola Museum Lingga sudah melakukan sosialisasi ke sekolah-sekolah, pameran khusus serta pameran keliling.
3. Pada tahun yang sama dimulailah pembangunan, tanah disediakan oleh pihak pengelola yayasan Museum Karo Lingga. Bangunan fisik dibiayai sendiri oleh pengelola yayasan Museum Karo Lingga dengan bantuan para donatur sedangkan pemerintah tidak ada ambil andil dalam pembangunan museum tersebut. Bahkan berdasarkan hasil wawancara peneliti sampai saat ini pemerintah setempat belum pernah memberikan dalam bentuk apapun. Pihak pengelola sudah pernah mengajukan permohonan tambahan dana untuk perbaikan fisik bangunan museum namun hingga saat ini belum ada realisasi dari pemerintah setempat. Namun Direktorat

permuseuman bekerjasama dengan Museum Negeri Medan sudah pernah memberikan bantuan kepada pengelola yayasan museum Karo Lingga.

4. Museum Lingga ini merupakan museum arkeologi dan museum sejarah namun masyarakat setempat belum memanfaatkan museum ini sebagai sumber pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut karena koleksi museum Lingga ini masih mudah di jumpai.
5. Museum ini berfungsi sebagai pengumpulan dan pengaman warisan alami dan budaya Karo atau museum ini sebagai wadah dalam pelestarian kebudayaan masa lalu dan bertujuan untuk mengingatkan kembali kepada masyarakat mengenai kebudayaan asli Karo dan masyarakat tidak akan kehilangan jejak kebudayaan nenek moyang mereka.
6. Semua koleksi yang ada di museum ini merupakan peninggalan-peninggalan yang berhubungan dengan kehidupan masyarakat Karo.
7. Kondisi dari Museum ini sangat memperhatikan karena bangunan ini kurang mendapat perawatan dan kurang diurus dikarenakan kurangnya dana. Luas dari museum ini juga kurang mendukung menjadi sebuah museum serta sarana dan prasarana yang kurang lengkap.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas maka dapat disarankan:

1. Jika dana memadai diharapkan agar gedung yang digunakan sebagai lokasi Museum berdiri dapat diperluas lagi sehingga jika ada penambahan koleksi Museum dapat di tata dengan baik.
2. Untuk gedung pameran, sapo gedang, kamar mandi dan taman agar lebih diperhatikan lagi sehingga museum ini lebih tampak menarik minat pengunjung.
3. Untuk pemerintah daerah Kabupaten Karo sebaiknya mulai memberi perhatian terhadap keberadaan museum ini karena Museum Lingga memiliki peran penting dalam warisan budaya khususnya budaya Karo.